

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan suatu fenomena yang tersebar dan berkembang dari waktu ke waktu salah satunya globalisasi dari segi budaya seperti *fashion* (Arumsari, 2012). Hal tersebut memberikan fakta seperti adanya tren busana *modest wear* saat ini yang menjadi perhatian di beberapa negara muslim didunia salah satunya Indonesia. Berdasarkan sumber buku dari *State of the Global Islamic Economy 2019 / 20* oleh Dinar Standart bahwa Indonesia memasuki peringkat ke-3 dari 10 Top *modest fashion*. Hal ini dapat memicu para pelaku bisnis fesyen di Indonesia untuk menjadikan *modest wear* sebagai peluang usaha untuk kalangan wanita khususnya muslim. Alur berkembangnya *modest wear* ini berawal dari aturan gaya busana yang harus mengikuti pakem *modesty* hingga akhirnya dapat bertransformasi menjadi gaya busana yang dapat dipakai sehari-hari mengikuti gaya selera personal namun masih dalam lingkup sederhana dan tidak menjadi perhatian objek seksual (Riesca, 2016). Berdasarkan buku *Modesty* (2016) yang dibuat oleh ChloeLebow bahwa dalam agama Kristen, Yahudi, dan Islam bahwa busana *modest wear* memiliki karakteristik dengan tujuan untuk menjaga norma kesopanan dan menutupi sebagian tubuh.

Disisi lain, limbah produksi merupakan sesuatu yang tidak dapat diabaikan dan akan selalu ada (Nursari&Hervianti, 2017). Tak terkecuali seperti pembuatan busana *modest wear* diperlukan konsep *zero waste fashion design* untuk meminimalisir limbah produksi. Hal tersebut telah diterapkan pada penelitian yang dilakukan oleh Iin Fauziyah (2020) berjudul Penerapan *Zero Waste Fashion Design* dengan Adaptasi Bentuk Geometris pada Kain Tenun Lurik untuk *Modest Wear* menjelaskan tentang pembuatan busana *modest wear* menggunakan kain Tenun Lurik dengan konsep *zero waste* yang telah menghasilkan limbah kain sejumlah 0% karena pada awal proses desain setiap rancangan, sisa potongan limbah kain dimasukkan kedalam penataan pola awal sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengolahan material masih sebatas mengoptimalkan lebar dimensi kain dan cenderung belum banyak menerapkan dekoratif tekstil seperti contohnya teknik *surface textile*. Adapun secara visual

elemen dekoratif pada penelitian tersebut masih bersifat sederhana berupa motif Lurik dengan teknik ATBM. Dengan kata lain, penerapan variasi elemen dekoratif dapat memberikan nilai tambah dalam suatu produk seperti halnya jenis – jenis motif dari teknik *shibori*.

Teknik *shibori* memiliki potensi yang dapat dikembangkan di Indonesia karena tersedianya sumber daya alam seperti pewarna alam *Indigofera* merupakan warna khas untuk pewarna motif teknik *shibori*. Sejauh ini, teknik *shibori* juga telah dikembangkan oleh beberapa *local brand* di Indonesia dari segi warna, teknik, maupun material contohnya seperti brand Embun Pagi yang mengolah menggunakan pewarna sintetis. Selanjutnya, brand Osem dan Kolosal Natural juga telah mengolah menggunakan material seperti katun, linen, dan kanvas pada setiap produknya dan dari ketiga *brand* tersebut motif yang digunakan masih sebatas menggunakan satu jenis teknik *shibori* (Kautsar, 2017). Terlebih lagi, kain tenun Goyor juga masih sebatas membuat motif menggunakan teknik ATBM dan sebatas membuat produksi sarung (Noviani, 2015).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti merancang sebuah produk busana *modest wear* dengan konsep *zero waste fashion design* menggunakan teknik *shibori* sebagai elemen dekoratif pada kain tenun Goyor menggunakan pewarna alam *Indigofera*. Diharapkan setelah penelitian ini akan ada salah satu alternatif produk busana *modest wear* yang dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat dengan konsep ramah lingkungan serta inovasi motif yang dapat diterapkan oleh praktisi / akademisi di bidang tekstil dan fesyen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya potensi untuk mengembangkan busana *modest wear* menggunakan konsep *zero waste fashion design*.
2. Adanya peluang untuk membuat elemen dekoratif pada busana *modest wear* menggunakan teknik *shibori*.
3. Adanya potensi pengembangan elemen dekoratif pada kain tenun Goyor menggunakan konsep *zero waste fashion design*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ditentukan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat busana *modest wear* menggunakan konsep *zero waste fashion design* ?
2. Bagaimana cara membuat elemen dekoratif pada busana *modest wear* menggunakan teknik *shibori* ?
3. Bagaimana cara mengembangkan elemen dekoratif pada kain tenun Goyor menggunakan konsep *zero waste fashion design* ?

1.4 Batasan Masalah

Dengan luasnya area penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Konsep *zero waste* yang dimaksud dalam penelitian ini menggunakan *geometric cutting* yang terdiri dari *square cut* dan *foundational cut* yang telah dilakukan peneliti oleh In Fauziyah pada tahun 2020.
2. Teknik *shibori* yang akan digunakan dibatasi pada teknik *shibori* yang menghasilkan bentuk – bentuk geometris seperti *arashi*, *itajime*, *kumo*, dan *kanoko*.
3. Menggunakan pewarna alam *Indigofera* dengan jenis spesies *arecta* karena mudah didapatkan dan mudah di akses di Indonesia.
4. Menggunakan kain tenun Goyor jenis kasaran sebagai kain tradisional.

1.5 Tujuan Perancangan

Berikut merupakan tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Membuat busana *modest wear* menggunakan konsep *zero waste fashion design*.
2. Mengolah elemen dekoratif pada busana *modest wear* menggunakan teknik *shibori*.
3. Memberikan elemen dekoratif pada kain tenun Goyor menggunakan konsep *zero waste fashion design*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Menambah wawasan pengetahuan mengenai pengembangan elemen dekoratif pada busana *modest wear* dengan konsep ramah lingkungan menggunakan teknik *shibori* dan membuat solusi *alternative* untuk meminimalisir limbah produksi pakaian.
2. Menambah kreatifitas untuk penulis dalam mengembangkan teknik *shibori* sebagai elemen dekoratif.
3. Mensosialisasikan kain tradisional khususnya tenun Goyor khas Jawa Tengah agar dapat dikenal masyarakat lebih luas.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi literatur

Mengumpulkan data beberapa sumber dari *e-book*, jurnal, dan artikel *online* mengenai *modest wear*, konsep *zero waste fashion design*, teknik *shibori*, kain tenun Goyor, pewarnarna alam *Indigofera*.

2. Observasi

Mengamati proses pembuatan kain tenun Goyor.

3. Wawancara

Mendapatkan informasi mengenai *modest wear*, teknik *shibori*, kain tenun Goyor, pewarna alam *Indigofera*.

4. Eksplorasi

Eksplorasi Awal

a. Zero Waste

- Menganalisis dan membuat ulang pola peneliti sebelumnya pada lebar kain 110 cm dengan skala perbandingan 1:2 .
- Mengkomposisikan pola penelitian sebelumnya pada lebar kain 64 cm dengan skala perbandingan 1:2.

b. Teknik *Shibori*

- Membuat motif teknik *shibori* tanpa aturan dan acak serta penggunaan warna sintetis.
- Membuat motif teknik *shibori* dengan mengikuti aturan dan penggunaan warna *Indigofera* serta membuat komposisi *digital* untuk empat jenis motif *shibori* dalam selembar kain.
- Membuat komposisi motif *shibori* pada kain katun prima dan penggunaan pewarna *Indigofera* serta eksplorasi sampel warna *Indigofera* pada kain tenun Goyor.

Eksplorasi Lanjutan

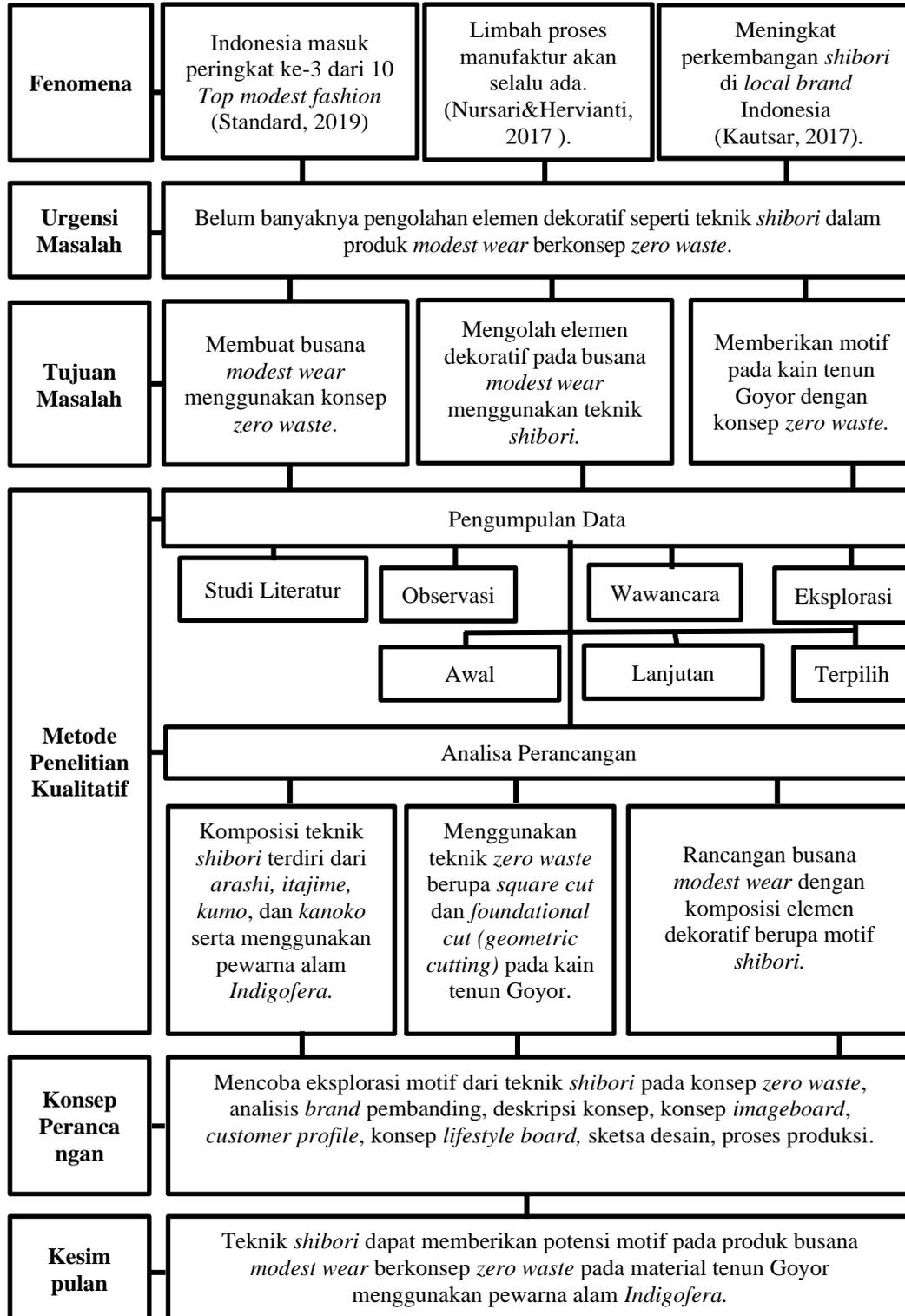
- Mencoba menerapkan komposisi motif *shibori* pada pola *zero waste fashion design* di lebar kain 64 cm dengan skala perbandingan 1:2.

Eksplorasi Terpilih

- Penentuan pengkomposisian letak motif teknik *shibori* pada pola *zero waste fashion design*.

1.8 Kerangka Penelitian

Dalam bagan ini, peneliti menyajikan konsep penelitian yang akan digunakan untuk membuat rancangan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

1.9 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan agar lebih memahami laporan ini :

BAB I PENDAHULUAN

Untuk bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, metode penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab ini berisikan segala informasi mengenai *modest wear*, konsep *zero waste fashion design*, teknik *shibori*, kain tenun Goyor, dan pewarna alam *Indigofera*.

BAB III DATA ANALISA DAN PERANCANGAN

Menjelaskan tentang data yang berisi data primer dan data sekunder mengenai informasi yang terkait *modest wear*, *zero waste fashion design*, teknik *shibori*, kain tenun Goyor dan pewarna alam *Indigofera*. Selanjutnya, menjelaskan tahap eksplorasi awal, lanjutan hingga terpilih (*zero waste fashion design* dan teknik *shibori*) serta penjelasan mengenai analisa perancangan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Pada bab ini dibagian konsep perancangan menjelaskan mengenai analisa brand pembanding, deskripsi konsep, konsep *imageboard*, customer profile, konsep *lifestyle board*. Selanjutnya pada bagian desain produk menjelaskan tentang sketsa produk, proses produksi, konsep *merchandise* dan pada bagian akhir yaitu memvisualisasikan produk akhir serta memvisualisasikan bentuk *merchandise*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi hasil kesimpulan dan saran.